

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perum BULOG Kantor Wilayah Sumsel dan Babel, yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No.1, Duku, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, karena data yang didapat nantinya berupa angka. Data kuantitatif ialah data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dapat dihitung.³² Jenis data kuantitatif dalam penelitian ini merupakan jenis data yang diperoleh dari pengisian kuisioner sebagai instrument penelitian kemudian dianalisis menggunakan bantuan program SPSS untuk mengetahui adanya hubungan tiap variabel yang diteliti.

³² Misbahuddin dan Iqbal Hassan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Edisi Kedua. (Jakarta: Bumi Akasara, 2014), Hlm.22

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer, data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya.³³

Data primer dalam penelitian ini adalah dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden yaitu pada

karyawan Perum BULOG Kantor Wilayah Sumsel dan Babel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan pada Perum BULOG Kantor Wilayah Sumsel dan Babel. Dengan jumlah karyawan sebanyak 73 orang.

³³ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Edisi Kedua. (Jakarta: Kencana, 2015), Hlm.171

³⁴ Sugiyono, *Statiska Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm.61

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁵ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁶ Sehingga didapat jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 73 orang responden yang berasal dari jumlah seluruh populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan pada Perum BULOG Kantor Wilayah Sumsel dan Babel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penyebaran kuesioner pada Karyawan Perum BULOG Kantor Wilayah Sumsel dan Babel. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³⁷

³⁵ *Ibid*, Hlm.62

³⁶ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017), Hlm. 120

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 142

Pada penelitian ini kuesioner terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang bersumber dari tiap-tiap indikator variabel penelitian. Pertanyaan pada angket dibuat dengan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.³⁸ Berikut ini adalah pengukuran skala likert dalam penelitian ini :

Tabel 3.1

Skala Likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen

³⁸ Ibid, hlm. 168

E. Variabel-Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Orang atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya dalam kelompok itu. Berdasarkan telaah pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :³⁹

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah kompensasi dan disiplin kerja.

2. Variabel Intervening, yaitu variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel dependen dan independen tetapi nilainya tidak bisa diukur, seperti kecewa, gembira, dan sakit hati. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel intervening adalah motivasi.

3. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau Dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam

³⁹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi atau Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 48

penelitiannya ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja karyawan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel/konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kejelasan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.⁴⁰

Tabel 3.2

Definisi oprasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Dimensi
1.	Kompensasi	Kompensasi merupakan unsur biaya pengeluaran yang dikeluarkan sebagai balas jasa pada karyawan atas pengorbanan	1. Gaji/Upah 2. Insentif 3. Tunjangan	1. a. Tingkat gaji b. Standar gaji 2. a. Pemberian insentif/bonus diluar gaji b. Besaran insentif/bonus sesuai pekerjaan

⁴⁰ Muhammad Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 1999), hal. 152

		<p>sumber daya (waktu, tenaga, dan pikiran) serta kompetensi (pengetahuan, keahlian, dan kemampuan) yang telah mereka curahkan selama periode waktu tertentu sebagai sumbangan pada pencapaian tujuan organisasi dan diterima karyawan sebagai pendapatan yang merupakan bagian dari hubungan kepegawaian yang dikemas dalam suatu sistem imbalan</p>		<p>yang dilakukan karyawan</p> <p>3. a. Adanya asuransi kesehatan</p> <p>b. Pemberian tunjangan kepada karyawan untuk kenyamanan dalam bekerja</p>
--	--	---	--	--

		jasa.		
2.	Disiplin Kerja	Disiplin adalah menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri karyawan terhadap peraturan dan ketetapan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu 2. Pemanfaatan sarana/penggunaan alat kantor 3. Tanggung jawab 4. Ketaatan pada peraturan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <ol style="list-style-type: none"> a. Datang sesuai jam kantor b. Melaksanakan pekerjaan secara tepat waktu 2. <ol style="list-style-type: none"> a. Menggunakan alat kantor dengan baik b. Merawat peralatan kantor 3. <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan melaksanakan tugas sesuai dengan prosedur b. Kemampuan menanggung resiko

				<p>4. a. Mematuhi tata tertib berseragam</p> <p>b. Mentaati atasan, aturan, dan norma-norma yang berlaku dalam perusahaan</p>
3.	Motivasi	<p>motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak.</p> <p>Biasanya orang bertindak karena suatu alasan untuk mencapai tujuan</p>	<p>1. Arah Perilaku</p> <p>2. Tingkat Usaha</p> <p>3. Tingkat Kegigihan</p>	<p>1. a. Hubungan baik antar karyawan</p> <p>b. kepatuhan karyawan</p> <p>2. a. Usaha atau tindakan yang dilakukan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya</p> <p>b. Partisipasi karyawan</p> <p>3. a.</p>

				Menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan sebaik-baiknya . b. Apresiasi/pujian atas hasil kerja yang baik
4.	Kinerja Karyawan	kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Kemampuan kerja sama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. a. Hasil pekerjaan yang memenuhi standar b. Karyawan bisa mencapai hasil kerja skala maksimal yang ditentukan perusahaan. 2. a. Hasil kerja

				<p>sesuai dengan apa yang ditargetkan perusahaan</p> <p>b. bersedia bekerja tanpa diperintah atasan</p> <p>3. a. Kehadiran b. Ketaatan terhadap jam kantor</p> <p>4. a. Mampu bekerja sama dan memberikan ide/gagasan</p> <p>b. Mampu menjalin komunikasi yang baik antar karyawan</p>
--	--	--	--	--

G. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur dalam kuesioner. Ghozali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dinyatakan valid jika pernyataannya pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.⁴¹ Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁴² Pengujian ini dilakukan dengan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Metode Uji Validitas Korelasi Person. Adapun kriteria validitas yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Reliabilitas memusatkan

⁴¹ Noor Wahyuni, *Uji Validitas Dan Reliabilitas* (Jakarta Barat: Artikel Binus University Quality Management Center, 2014), Hlm.2

⁴² Sugiyono, *Op.Cit*, Hlm.348

perhatian pada masalah konsistensi, dan lebih memperhatikan masalah ketepatan. Hasil pengukuran dari suatu instrumen yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran (*error file*), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai *item* atau titik (*point*) dalam instrumen.

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.⁴³

Uji reliabilitas dapat menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabilitas jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kekurangan pemahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

⁴³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm.55

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan SPSS.⁴⁴ Analisis jalur adalah suatu teknik pengembangan dari regresi linier berganda. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya sumbangan(kontribusi) yang ditunjukkan oleh keofesien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antar variabel X_1 , X_2 , terhadap Y serta dampaknya terhadap Z .⁴⁵

Dimana:

Variabel Bebas : Kompensasi dan Disiplin Kerja

Variabel Terikat : Kinerja Karyawan

Variabel *Intervening* : Motivasi

⁴⁴ Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), Hlm.265

⁴⁵ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2016), Hlm.155

1. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini un tuk melakukan uji asumsik klasik atas dasar sekunder ini, maka peneliti melakukan uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji normalitas dan uji lineritas dengan penjelasan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.⁴⁶ Dalam penelitian ini, menggunakan Uji Kolmogrov Smirnov dengan pedoman sebagai berikut :

1. Ho diterima jika nilai p-value pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) > level of significant ($\alpha = 0,05$), sebaiknya Ha ditolak.
2. Ho ditolak jika nilai p-value pada kolom Asymp. Sig. (2-tailed) < level of significant ($\alpha = 0,05$), sebaiknya Ha diterima.

⁴⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Atau Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 181

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan test of linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier bila signifikansi lebih kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi ini yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel ini saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol). Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai dari Tolerance Variabel dan Variante Inflation Factor (VIF).

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka ada multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF < 10 maka ada multikolinearitas

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.⁴⁷ Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heteroskedas. Dasar analisis heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas. adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁴⁷ Ghozali, *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2008), hlm. 105

Salah satu cara untuk mengetahui keberadaan heteroskedastisitas ialah dengan uji white. Pada prinsipnya uji White mirip dengan kedua uji Park maupun uji Glejser. Menurut White, uji ini dapat dilakukan dengan meregres residual kuadrat (e_i^2) dengan variabel bebas, variabel bebas kuadrat dan perkalian variabel bebas.⁴⁸

2. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Untuk menguji pengaruh variabel *intervening* digunakan metode analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur merupakan perluasan analisis regresi linier berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk manaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.⁴⁹ Analisis jalur adalah keterkaitan hubungan / pengaruh antara variabel bebas, variabel *intervening* dan variabel terikat dimana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi penyebab

⁴⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2010), hlm. 84

⁴⁹ Ghazali dan Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: UNDIP, 2007), hlm.174

variabel lainnya yang biasa disajikan dalam bentuk diagram.⁵⁰

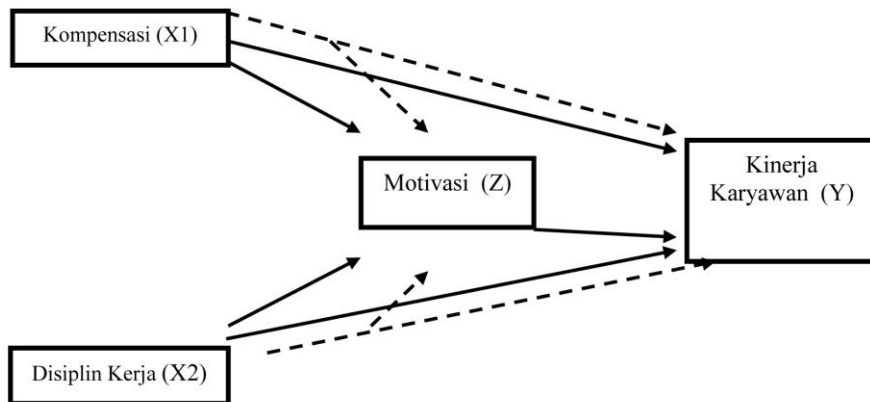
Langkah-langkah dalam analisis jalur dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Tahap I

Menentukan diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan variabel sebagai berikut:

Gambar 3.1

Kerangka Berfikir



Sumber: Data dikembangkan pada penelitian, 2020.

Tahap II

Menentukan persamaan struktural sebagai berikut :

$$\text{Substruktural I : } Z_{it} = \alpha + \beta X_{1it} + \beta X_{2it} + e_{it}$$

$$\text{Substruktural II : } Y_{it} = \alpha + \beta X_{1it} + \beta X_{2it} + \beta Z_{it} + e_{it}$$

⁵⁰ Juliansyah Noor, *Op.Cit*, hlm.265

Dimana :

Y : Kinerja Karyawan

Z : *Motivasi*

X₁ : *Kompensasi*

X₂ : *Disiplin Kerja*

α : Konstanta

β : Koefisien

e : Tingkat Kesalahan/Error

Tahap III

Menganalisis dengan menggunakan SPSS, seperti langkah-langkah berikut ini. Analisis ini terdiri dari dua langkah, yaitu analisis untuk substruktural I dan struktural II

a. Analisis Substruktural I

$$Z (\textit{Motivasi}) = \beta \textit{Kompensasi} + \beta \textit{Disiplin Kerja} + e1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

1) Mengetahui Pengaruh *Kompensasi dan Disiplin Kerja* Secara Simultan Terhadap *Motivasi*

Untuk mengetahui pengaruh *Kompensasi dan Disiplin Kerja* secara simultan terhadap *Motivasi* adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh *Kompensasi dan Disiplin Kerja* terhadap *Motivasi* dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara:

- a) Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel

- (1) Menghitung F-hitung
 - (2) Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus).
 - (3) Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 - (a) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - (b) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - (4) Mengambil keputusan.
- b) Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05.
- (1) Jika $\text{sig. Penelitian} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - (2) Jika $\text{sig. penelitian} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Mengetahui Pengaruh *Kompensasi* dan *Disiplin Kerja* Secara Parsial Terhadap *Motivasi*

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Kompensasi* dan *Disiplin Kerja* secara parsial terhadap *Motivasi* digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*. Langkah analisis dapat dilakukan dengan cara:

- a) Menentukan hipotesis.
- b) Mengetahui besarnya angka t-hitung.
- c) Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-2)$.
- d) Menentukan kriteria uji hipotesis.
- e) Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05, kriterianya adalah sebagai berikut :
 - (1) Jika sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - (2) Jika sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- f) Membuat Keputusan.

b. Analisis Struktural II

$$Y (\text{Kinerja Karyawan}) = \beta \text{ *Kompensasi*} + \beta \text{ *Disiplin Kerja*} + \beta \text{ *Motivasi*} + e1$$

Tahap Menghitung Persamaan Regresi

Implementasi hasil perhitungan SPSS berdasarkan nilai analisis regresi dan menentukan persamaan struktural berdasarkan diagram jalur yang ditentukan.

Analisis Regresi

Pada bagian ini analisis dibagi menjadi dua. Pertama mengetahui pengaruh secara simultan dan kedua mengetahui pengaruh secara parsial.

1) Mengetahui Pengaruh *Kompensasi*, *Disiplin Kerja* dan *Motivasi* Secara Simultan Terhadap Kinerja Karyawan

Untuk mengetahui pengaruh *Kompensasi*, *Disiplin Kerja* dan *Motivasi* secara simultan terhadap Kinerja Karyawan adalah dari hasil perhitungan dalam model summary, khususnya angka R square yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Disiplin kerja, Iklim

Organisasi, dan Kepuasan Kerja terhadap kinerja dengan cara menghitung koefisien determinasi (KD) menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Untuk mengetahui kelayakan model regresi sudah benar atau salah, diperlukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan angka F. Pengujian dapat dilakukan dengan dua cara :

- a) Membandingkan besarnya angka F-hitung dengan F-tabel
 - (1) Menghitung F-hitung
 - (2) Menghitung F-tabel dengan ketentuan sebagai berikut: taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) dengan ketentuan numerator (jumlah variabel-1) dan denominator (jumlah kasus).
 - (3) Menentukan kriteria uji hipotesis sebagai berikut:
 - (a) Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(b) Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

(4) Mengambil keputusan.

b) Membandingkan angka

c) taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05.

(1) Jika sig. Penelitian $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(2) Jika sig. penelitian $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Mengetahui Pengaruh *Kompensasi, Disiplin Kerja* dan *Motivasi* Secara Parsial Terhadap Kinerja Karyawan

Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Kompensasi, Disiplin Kerja* dan *Motivasi* secara parsial terhadap Kinerja Karyawan digunakan uji t. Untuk mengetahui besarnya pengaruh digunakan angka beta atau *standardized coefficient*. Langkah-langkah analisis dapat dilakukan dengan cara :

a) Menentukan hipotesis.

b) Mengetahui besarnya angka t-hitung.

- c) Menghitung besarnya angka t-tabel dengan ketentuan taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n-2)$.
- d) Menentukan kriteria uji hipotesis.
- e) Membandingkan angka taraf signifikansi (sig.) dengan signifikansi 0,05, kriterianya adalah sebagai berikut :
 - (1) Jika sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - (2) Jika sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- f) Membuat Keputusan.

3) **Prosedur Analisis Variabel Mediasi atau Intervening (Versi Baron and Kenny)**

Analisis variabel mediasi Baron dan Kenny yang lebih dikenal dengan *strategy casual step*, memiliki tiga persamaan regresi yang harus diestimasi, yaitu:

- a) Persamaan regresi sederhana variabel mediator (M) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen signifikan mempengaruhi variabel mediator, jadi koefisien $a \neq 0$.

- b) Persamaan regresi sederhana variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) yang diharapkan variabel independen harus signifikan mempengaruhi variabel, jadi koefisien $c \neq 0$.
- c) Persamaan regresi berganda variabel dependen (Y) pada variabel independen (X) dan mediator (M) yang diharapkan variabel mediator signifikan mempengaruhi variabel dependen, jadi koefisien $b \neq 0$. Mediasi terjadi jika pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lebih rendah pada persamaan ketiga (c') dibandingkan pada persamaan kedua (c).⁵¹

Sebenarnya koefisien a dan b yang signifikan sudah cukup untuk menunjukkan adanya mediasi, meskipun c tidak signifikan. Sehingga tahap esensial dalam pengujian emosional adalah step 1 dan step 3. Jadi (1) variabel independen mempengaruhi mediator dan (2) mediator mempengaruhi dependen meskipun independen tidak mempengaruhi dependen. Bila step 1 dan step 3 terpenuhi dan koefisien c tidak signifikan

⁵¹ Baron, R.M and Kenny, D.A, "The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Considerations," *Journal of Personality and Social Psychologi*. 51, no. 6 (1986): 1173–1182.

($c = 0$) maka terjadi *perfect* atau *complete* atau *full mediation*. Bila koefisien c' berkurang namun tetap signifikan ($c' \neq 0$) maka dinyatakan terjadi *partial mediation*.⁵²

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut:

- a) *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator
- b) *Partial Mediation*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator
- c) *Unmediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator

Baron dan Kenny⁵³ menjelaskan prosedur analisis variabel mediator secara sederhana melalui analisis regresi. Kita dapat melakukan analisis regresi sebanyak empat kali.

⁵² Preacher, K. J., Rucker, D. D and Hayes, A. F, "Addressing Moderated Mediation Hypothesis: Theory, Methods and Prescriptions.," *Multivariate Behavioral Research*. 4, no. 1 (2007).

⁵³ Baron, R.M and Kenny, "The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual Strategic and Statistical Considerations." 1173–1182

a) X memprediksi Y

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-c. Jalur ini nilainya diharapkan signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

b) X memprediksi Z

Analisis regresi ini akan menghasilkan nilai estimator prediktor (di SPSS simbolnya juga B). Kita namakan nilai ini dengan rumus jalur-a. Jalur ini nilainya diharapkan juga signifikan ($P < \alpha = 0,05$).

c) M memprediksi Y (mengestimasi DV dengan mengendalikan IV)

Sekarang kita menganalisis efek M dan X terhadap Y. Masukkan X dan Z sebagai prediktor terhadap Y. Analisis regresi ini akan menghasilkan dua nilai estimasi prediktor dari Z dan X. Prediksi nilai Z terhadap Y kita namakan jalur-b, sedangkan prediksi nilai X terhadap Y kita namakan jalur-c'. Jalur b nilainya diharapkan signifikan, sedangkan jalur-c' nilainya diharapkan tidak signifikan.

Jadi empat tahapan prosedurnya analisisnya, yaitu:

- a) Mengestimasi jalur-c : meregres Y dengan X sebagai prediktor.
- b) Mengestimasi jalur-a : meregres Z dengan X sebagai prediktor.
- c) Mengestimasi jalur-b : meregres Y dengan Z sebagai prediktor.
- d) Mengestimasi jalur-c' : meregres Y dengan X dan Z sebagai prediktor.

Intinya menurut Baron dan Kenny⁵⁴, sebuah variabel dapat dikatakan menjadi mediator jika hasilnya:

- a) Jalur-c : signifikan
- b) Jalur-a : signifikan
- c) Jalur-b : signifikan
- d) Jalur-c' : tidak signifikan

4) Uji Sobel

Uji Sobel digunakan untuk menguji hipotesis ke empat, yaitu motivasi merupakan variabel intervening antara kompensasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak

⁵⁴ *Ibid.*

langsung variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y melalui variabel *intervening*.

Hayes dan Preacher mengembangkan uji sobel dalam bentuk script SPSS sebagai berikut⁵⁵ :

- a. Membuka file yang akan diuji
 - b. Dari menu utama SPSS pilih Open kemudian Script 83
 - c. Buka Script Sobel_spss, dipilih open dan akan tampak tampilan cript
 - d. Pilih Macro lalu Run dan isikan variabel independen, intervening dan dependennya
 - e. Pada kotak sobel-test standard error isikan secondorder dan pada bootstrap sampel isikan “1000”
 - f. Pilih OK dan tampak hasil output sobel-test dan bootstrap.
- Dasar ketentuan nilai z-value $> 1,96$ atau p-value $< \alpha = 0,05$.

Pengujian uji sobel dapat dilakukan dengan empat tahap, yaitu :

- a. Melihat koefisien antara variabel independen dan mediator (koefisien A)

⁵⁵ K.J. Preacher, D.D. Rucker, and A.F. Hayes, 2007.

b. Melihat koefisien antara variabel mediator dan dependen
(koefisien B)

c. Melihat standar eror dari A

d. Melihat standar eror dari B

5) Perhitungan Pengaruh

Untuk membuktikan model regresi diatas, perhitungan pengaruh sebagai berikut:

a) Pengaruh langsung/*direct effect*

(1) Pengaruh variabel X_1 (*Kompensasi*) terhadap Y (Kinerja Karyawan)

$$X_1 \rightarrow Y$$

(2) Pengaruh variabel X_2 (*Disiplin Kerja*) terhadap Y_1 (Kinerja Karyawan)

$$X_2 \rightarrow Y$$

(3) Pengaruh X_1 (*Kompensasi*) terhadap Z (Motivasi)

$$X_1 \rightarrow Z$$

(4) Pengaruh variabel X_2 (*Disiplin Kerja*) terhadap Z (*Motivasi*)

$$X_2 \rightarrow Z$$

- (5) Pengaruh variabel Z (*Motivasi*) terhadap Y (Kinerja Karyawan)

$$Z \rightarrow Y$$

- b) Pengaruh tidak langsung/*indirect effect*

- (a) Pengaruh variabel X_1 (*Kompensasi*) terhadap Y (Kinerja Karyawan) melalui Z (*Motivasi*)

$$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

- (b) Pengaruh variabel X_2 (*Disiplin Kerja*) terhadap Y (Kinerja Karyawan) melalui Z (*Motivasi*)

$$X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

- c) Pengaruh total/*total effect*

- (a) Pengaruh variabel X_1 melalui Z terhadap Y

$$X_1 \rightarrow Z \rightarrow Y$$

- (b) Pengaruh variabel X_2 melalui Z terhadap Y

$$X_2 \rightarrow Z \rightarrow Y$$